



GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam

ISSN (E): 2962-4789

Web: <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/>

Volume 3, Nomor 1, Juni 2024

DOI : 10.61966/ghiroh.v3i1.46

Analisis Pelaksanaan Remedial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung Kampar

Eka Wahyu Hindarsyah

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

wahyuhindarsyah@gmail.com

Risnawati

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

risnawati@uin-suska.ac.id

Miftahir Risqa

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id

Abstract

This paper focuses on the remedial implementation of Al-Qur'an Hadith lessons at MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung Kampar. The aim of the research is to understand how the remedial process is carried out in Al-Qur'an Hadith lessons, as well as evaluate its effectiveness in improving student understanding and achievement. The research method used is a qualitative approach with a case study as the research design. Data was collected through interviews with subject teachers and students. The research results showed that the implementation of remedial measures at MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung did not have a positive impact on increasing students' understanding and achievement. At the start of the evaluation, it showed that the remedial implementation at MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung was less effective, where only a few students who took part in the remedial program experienced an increase in understanding and achievement in the Al-Qur'an Hadith subject. So the implementation of the remedial program for Al Qur'an Hadith lessons is considered not to have a positive impact on the learning process.

Keywords: *Evaluation; Remedial; Al-Qur'an Hadis*

Abstrak

Makalah ini difokuskan pada pelaksanaan remedial pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung Kampar. Tujuan penelitian untuk memahami bagaimana proses remedial yang dilakukan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan

prestasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitiannya. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan remedial di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung kurang berdampak positif pada peningkatan pemahaman dan prestasi siswa. Pada awal evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan remedial di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung kurang efektif, dimana hanya sedikit siswa yang mengikuti program remedial mengalami peningkatan pemahaman dan prestasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga pelaksanaan program remedial pelajaran Al Qur'an Hadits dianggap tidak memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi; Remedial; Al-Qur'an Hadis

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap kepada individu melalui pengajaran, pelatihan, atau pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh dan holistik, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun moral (Nurul Fitri 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran, mempromosikan nilai-nilai yang baik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupan.

Pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan non-formal melalui pelatihan dan kursus, serta pendidikan informal melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial. Dalam proses pendidikan, guru atau pendidik memainkan peran penting dalam menyampaikan pengetahuan dan mendampingi siswa dalam proses belajar. Selain itu, pendidikan juga merupakan hak asasi setiap individu dan diakui sebagai faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Dengan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, diharapkan dapat tercapai pembangunan yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengentasan kemiskinan. (Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi 2022)

Secara keseluruhan, pendidikan adalah proses yang penting dalam membentuk individu dan masyarakat, mengembangkan potensi manusia, dan menciptakan perubahan yang positif dalam kehidupan. Pada umumnya, dalam konteks pendidikan, setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, kemampuan, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep tertentu, menguasai keterampilan, atau mengatasi hambatan belajar lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya analisis remedial yang efektif dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran remedial dilakukan setelah dilakukannya ujian akhir semester atau ujian tengah semester, tujuan dilaksanakan pembelajaran remedial adalah untuk memperbaiki hasil dari belajar siswa yang belum memiliki ketuntasan belajar. Namun faktanya di lapangan tidak demikian, siswa yang sudah mengikuti pelaksanaan

pembelajaran remedial hasil belajar yang didapatkan tetap tidak mencapai nilai ketuntasan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti hal tersebut dengan judul Analisis Pelaksanaan Remedial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung, Kampar.

B. Pembahasan

Remedial berarti sesuatu yang berhubungan dengan perbaikan. Pembelajaran remedial adalah suatu bentuk perbaikan pembelajaran yang membuat menjadi baik. (Mulyadi 2010) Pembelajaran remedial sebenarnya adalah proses pembelajaran tambahan biasa. Hanya saja siswa yang mengikuti pembelajaran remedial ini adalah siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar. (Rusiadi & Aslan 2021) Proses dalam remedial ini tidak sama dengan proses tes pada saat ujian, remedial bersifat khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan yang dimiliki oleh siswa. (Lidi 2018)

Ketika proses belajar, hal yang diharapkan guru dan siswa adalah mendapatkan hasil yang baik. Untuk mendapatkan hasil tersebut banyak hal yang harus dilakukan baik dari proses belajar, administrasi maupun evaluasi. Evaluasi membantu guru dalam mengukur tingkat kemampuan siswa. Kata remedial berasal dari kata *remedy*, *remedial*, *remedies* yang berarti obat, memperbaiki, atau menolong. Oleh karena itu remedial berarti memperbaiki atau perbaikan. Remedial merupakan sebuah program tambahan yang diperlukan dalam mengatasi ketuntasan belajar. Remedial adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan guru kepada siswa yang kesulitan dalam menghadapi masalah belajar dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan selama proses belajar. (Izzati 2015) Dengan demikian arti dari remedial adalah sebuah proses yang dilakukan oleh siswa dalam perbaikan atau penyembuhan, yang tujuannya untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*). Metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. (Arikunto 2012) Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti dengan narasumber yaitu: guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang bernama bapak Ahmad Tibyanu Fawaid, S.Ag. dan salah satu siswa yang bernama Indra Nur Wahid. Berdasarkan wawancara ini peneliti menemukan informasi tentang pelaksanaan remedial yang diadakan di sekolah MAS Hidayatul Mubtadi'ien. Peneliti bertanya kepada guru dan siswa, pertanyaan pertama yaitu apa latar belakang diadakannya remedial pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kemudian guru menjawab "hal yang menjadi latar belakang diadakan remedial adalah hasil yang dicapai siswa belum mencapai minimal syarat ketuntasan. Sehingga remedial dilakukan untuk membantu siswa yang lambat dalam menerima dalam memahami materi yang telah disampaikan".

Selain pernyataan yang diungkapkan oleh guru, salah satu siswa juga mengatakan bahwa "saya ikut remedial karena nilai saya belum tuntas, jadi guru ngasih remedial ini ke saya, katanya biar saya bisa lebih mempelajari materi yang udah disampaikan". Setelah mendapatkan latar belakang diadakannya remedial maka peneliti

memberikan pertanyaan kedua., yaitu apa penyebab ketidaktuntasan siswa. Guru menyatakan “hal yang sering menjadi penyebab ketidaktuntasan siswa adalah karena kehadiran siswa, selain itu tingkat semangat belajar siswa juga kurang, hal ini terbukti dari banyaknya siswa tidak paham membaca soal bahkan tidak membaca soal”. Pernyataan dari guru juga sesuai dengan ungkapan siswa bahwa “saya sering tidak masuk sekolah karena sakit, sehingga saya ketiggalan pelajaran itu”.

Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana hasil belajar siswa setelah dilakukan remedial. Guru mengungkapkan bahwa "terkadang remedial tetap saja tidak memberi pengaruh banyak kepada siswa di sini, karna hasilnya pun terkadang tidak jarang lebih rendah dari hasil sebelumnya, hal tersebut disebabkan faktor lain diluar dari pembahasan yang dilakukan peneliti. sehingga kegiatan remedial juga sering gagal mendapatkan hasil yang diinginkan. Tapi kami tetap melakukan remedial karena memang begitu aturan dalam evaluasi ketika anak tidak tuntas maka wajib dilakukan kegiatan remedial, dan remedial ini untuk usaha terakhir kami menginginkan anak-anak kami mendapatkan hasil yang baik".

C. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat disimpulkan bahwa remedial adalah sebuah proses dimana bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum memahami materi. Namun guru tetap melakukan remedial meskipun terkadang kegiatan remedial tidak mendapatkan hasil yang diharapkan tapi tetap dilakukan sesuai dengan alur dalam evaluasi pembelajaran ketika siswa tidak mencapai nilai ketuntasan dan sebagai usaha terakhir guru dalam memperjuangkan anak didiknya. Sehingga remedial yang dilakukan tetap saja tidak membuat siswa mendapatkan nilai yang lebih baik tetapi tetap saja tidak memberi pengaruh banyak kepada siswa, karena hasilnya pun terkadang tidak lebih rendah dari hasil sebelumnya. Peneliti meyakini bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi banyak faktor selain yang telah dipaparkan pada pembahasan, namun diluar batasan pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan bisa memicu pembahasan selanjutnya oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzati, Nurma. 2015. “Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *EduMa Mathematics education learning and teaching* 4(1).
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/20>.
- Lidi, Maria Waldetrudis. 2018. “Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam

- Mengatasi Kesulitan Belajar.” *Foundasia* 9(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/26158>.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Dan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nata, Abuddin. 2000. Seri kajian filsafat pendidikan Islam *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia.
- Nurul Fitri, S. F.. 2021. “Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>.
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. 2022. “Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3(2).
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1821>.
- Rusiadi&Aslan. 2021. “Gejala Diagnostik Dan Remedial Pada Anak Didik Di Pendidikan Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.” *Borneo; Journal of Islamic Studies* 1(2).
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/borneo/article/view/363>.